

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah untuk 48 periode, terhitung sejak Januari 2008 sampai Desember 2011, hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1. Secara parsial, hasil penelitian pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Pembiayaan bagi hasil seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Pengaruh rendahnya pembiayaan bagi hasil ini mengindikasikan bahwa pembiayaan bagi hasil yang disalurkan masih belum produktif serta masih kurang diminatinya pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah.
2. *Non performing financing* berdasarkan hasil penelitian memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Dalam hasil penelitian ini NPF berpengaruh negative terhadap profitabilitas, semakin rendah nilai NPF maka semakin besar nilai profitabilitas suatu bank yang menunjukkan bank dalam kondisi sehat, begitu

juga sebaliknya semakin besar nilai NPF maka nilai profitabilitas suatu bank semakin menurun yang menunjukkan kondisi bank tidak sehat.

3. Besarnya tingkat pembiayaan akan berpengaruh terhadap tingginya resiko pembiayaan bermasalah/NPF, yang akan menentukan tingkat profitabilitas bank.

B. Implikasi

Fenomena pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* yang terjadi dalam perkembangan perbankan syariah disuatu Negara sangat menarik untuk dicermati, karena besarnya pembiayaan bagi hasil dan NPF dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Semakin besar nilai ROA suatu bank, maka kinerja suatu bank tersebut semakin tidak sehat hal tersebut menjadi tolak ukur nasabah dalam menanamkan dananya pada suatu bank. Karena kebanyakan orang lebih memilih menyimpan uangnya di Bank yang mempunyai kinerja keuangan yang bank, hal tersebut akan membuat mereka merasa aman dan tenang dengan saldo dananya nya yang mengendap dibank.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah Pembiayaan bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Asset* (ROA). Sedangkan *Non Performing Financing* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Artinya semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka

akan berpengaruh terhadap tingginya Profitabilitas suatu bank, akan tetapi jika *Non Performing Financing* suatu bank tinggi maka tingkat *profitabilitas* suatu bank semakin menurun yang menggambarkan kinerja bank memburuk.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas menunjukkan perbedaan tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profitabilitas* dan *non performing financing* terhadap *profitabilitas* dengan demikian saran-saran dari peneliti adalah:

1. Produktifitas pembiayaan bagi hasil perlu ditingkatkan melalui penerapan kelayakan pembiayaan yang lebih ketat serta monitoring yang lebih akurat, bank syariah juga harus lebih berinovasi dalam menyalurkan pembiayaan bagi hasil agar pembiayaan bagi hasil bisa lebih menarik.
2. Penyaluran dana selain pembiayaan perlu tetap dijaga agar bank syariah mampu memperoleh *return* yang mampu menutupi kerugian dari pembiayaan bermasalah, tetapi nilai NPF harus tetap dijaga dibawah 5% dengan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar kondisi bank tetap sehat.